

---

## Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

---

**Muhammad Rusdi Hartono**

e-mail: [2010128210002@gmail.com](mailto:2010128210002@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

---

### Abstrak

Permasalahan dalam sektor perekonomian menjadi sebuah masalah besar bagi masyarakat. Hal ini disebabkan masyarakat kurang bisa mengembangkan tempat pariwisata yang ada untuk menarik peminat wisatawan. Indonesia mempunyai wilayah yang sangat luas yang mana memiliki banyak kekayaan alam di dalamnya. Dengan demikian pariwisata di Indonesia juga melimpah namun hanya saja kurang di kembangkan dengan baik. Jika masyarakat biasa mengembangkan tempat pariwisata dengan baik maka akan menarik wisatawan untuk berkunjung. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak pengembangan tempat pariwisata terhadap sistem perekonomian masyarakat setempat. Dengan melalui metode studi literatur dengan dilaksanakannya penelitian dari artikel, jurnal, ataupun buku - buku yang memiliki kaitannya dengan penelitian. Berdasarkan hasil pada penelitian bahwa dengan di lakukannya perkembangan dalam sektor kepariwisataan maka dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat setempat hingga menuju ke arah positif. Menjadikan masyarakat mendapat kesejahteraan.

**Kata Kunci:** Pengembangan Pariwisata, Perubahan, perekonomian

### Abstract

*Problems in the economic sector become a big problem for the community. This is because the community is less able to develop existing tourism places to attract tourists. Indonesia has a very wide area which has a lot of natural wealth in it. Thus tourism in Indonesia is also abundant but it is just not well developed. If ordinary people develop tourism places well, it will attract tourists to visit. This article aims to identify the impact of developing tourism sites on the local community's economic system. By going through the literary study method by carrying out research from articles, journals, or books that have research with research. Results Based on the research that by carrying out developments in the tourism sector, it can affect the local community's economy in a positive direction. Make society prosperous.*

**Keywords:** *Tourism Development, Change, economy*

### Pendahuluan

Indonesia ialah sebuah Negara kepulauan yang mana banyak sekali menyimpan kekayaan di dalam baik di lihat dari kekayaan alam, suku, bahasa, agama, adat-istiadat, maupun keanekaragaman budayanya. peristiwa keindahan alam terutama alam pada negara Indonesia begitu mudah untuk di temukan dan dapat menarik perhatian banyak mata memandangnya terutama pada sektor kekayaan alam baik itu yang berada di wilayah daratan dan di wilayah lautan semua terlihat indah sekali. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia ini juga dapat menjadi suatu potensi yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan pariwisata, pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat penting karena menjadi salah satu sumber terbesar devisa Negara maupun dapat memberikan sumbangan yang cukup signifikan bagi pembangunan bangsa(36326-77086-1-SM.pdf, t.t.).

Seiring dengan perkembangan zaman tempat pariwisata semakin pesat, hal ini dikarenakan pariwisata dapat dikatakan sebuah sektor ekonomi yang mempunyai cepat sekali pertumbuhannya jika dibandingkan dengan berbagai sektor ekonomi lain. Dengan adanya pariwisata dapat di percaya perekonomian Negara Indonesia dapat mampu di topang oleh adalah pariwisata, hal ini dikarenakan pariwisata bisa menghasilkan devisa dan tidak hanya itu kesempatan kerja juga di harapkan menjadi besar, pariwisata dapat memberikan kesempatan kerja dan menciptakan usaha untuk masyarakat. Ada berbagai negara yang mulai menjadikan sebuah lahan menjadi tempat pariwisata yang sudah di mulai dari beberapa tahun belakangan ini membangun tempat pariwisata dengan serius sehingga dapat membuat pariwisata itu untuk sektor unggulan baik itu dari perolehan devisa, terciptanya lapangan pekerjaan, dan dapat pengentasan kemiskinan(Sudiarta dkk., 2021).

Pariwisata dapat dikatakan sebagai sebuah aset penting pada setiap daerahnya. Agar daerah tersebut tidak ketinggalan jauh dari daerah – daerah lainnya, Pariwisata merupakan industri yang memiliki mekanisme pengaturan kompleks. Berbagai macam kegiatan pariwisata didukung oleh berbagai fasilitas tidak hanya oleh pemerintah tetapi juga pelaku usaha. Industri pariwisata sendiri memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan pariwisata (Ko, 2018; Abbas, 2020) dengan adanya potensi pariwisata yang ada pada suatu daerah itu sendiri hendaknya bisa menjadi batu loncatan agar dapat berkembangnya daerah tersebut dan juga dapat menaikkan penghasilan pada daerah tersebut melalui pengelolaan sektor pariwisata yang Ada. Pembangunan pariwisata dilaksanakan secara terus - menerus dan juga memanfaatkan ilmu Pengetahuan maupun teknologi serta memperhatikan tentang perkembangan global untuk bisa meningkatkan dan menyejahterakan bagi masyarakat yang berada di sekitar tempat pariwisata itu sendiri. Yang paling penting dengan adanya pengembangan dalam sektor kepariwisataan harus berkaitan dengan norma agama maupun nilai suatu budaya dalam segi kehidupan bermasyarakat(Wangu dkk., 2021).

Tujuan untuk mengembangkan pariwisata di sebuah daerah yang perlu sekali di perhatikan itu ialah dari segi keuntungan maupun manfaatnya bagi masyarakat yang ada di sekitar tempat tersebut. Dalam mengembangkan pariwisata hendaknya sesuai dengan perencanaan secara matang agar nantinya dapat memiliki manfaat yang positif bagi masyarakatnya, baik itu dilihat segi perekonomian, sosial, maupun juga budayanya. Dalam mengenai masalah kepariwisataan pemerintah pusat memberikan kewenangan dan otorisasi kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan dan mengatur serta mengelola wilayah darat, dan laut secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk membuat kesejahteraan menjadi tercapai lebih cepat dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh tiap-tiap daerah. Sehingga dilihat sekarang ini banyak sekali daerah – daerah mulai meningkatkan sektor pariwisatanya untuk bisa bersaing dengan berbagai daerah lainnya dan mulai berlomba - lomba untuk mempromosikan daerahnya sebagai tujuan wisata dengan membuat City BANDING yang bertujuan untuk menarik wisatawan datang berkunjung. Salah satu provinsi yang telah tersohor dengan keindahan tempat wisata yang begitu beragam dan mengedukasi(Sudiarta dkk., 2021).

Kepariwisataan adalah suatu bagian integral sebagai pembangunan nasional yang mana dilakukan dengan cara sistematis, terencana, terpadu, terus - menerus, dan bertanggung jawab dan akan selalu memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya, yang hidup pada sebuah masyarakat, kelestarian, dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Industri pariwisata yang ingin bertahan lama, tidak dapat hanya mengandalkan pada

pembangunan fisik semata, seperti infrastruktur Aksesibilitas seperti jalan raya, pelabuhan, bandara, melainkan secara terpadu dilakukan bersama dengan pengembangan kualitas individu pelaku kepariwisataan dan Respons positif masyarakat sekitarnya. Pengembangan pariwisata bertujuan untuk mengutamakan berbagai kegiatan strategis dan berbagai rekaman pariwisata pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan, sehingga masyarakat memahami sekaligus memberikan apresiasi terhadap kebijakan dan arah pembangunan yang ditempuh dalam rangka tercapainya pembangunan pariwisata dan kebudayaan yang demikian besar dan Kompleksnya tantangan yang akan dihadapi.

Dalam mengembangkan kepariwisataan tidak hanya selalu berfokus untuk meningkatkan pendapatan asli daerah semata saja, namun juga yang harus di pentingkan dalam kepariwisataan ialah suatu pemberdayaan masyarakat itu sendiri sehingga hal tersebut dapat membuat mereka merasa memiliki, melaksanakan, melestarikan, sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat melalui cara memberikan lapangan kerja dan kesempatan untuk berusaha pada wilayah pariwisata tersebut. UMKM juga sangat perlu ada dalam hal pariwisata karena juga penting dalam perekonomian sebuah negara, termasuk juga negara Indonesia. Indonesia merupakan negara berkembang yang sudah seyogianya menjadikan UMKM sebagai sarana dalam aspek ekonomi untuk memiliki kinerja yang baik berupa produktivitas yang tinggi dan mampu bertahan di tengah usaha besar lainnya. Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia ditandai dengan kemampuan UMKM untuk menopang usaha besar seperti sebagai penyedia bahan baku atau bahan mentah (Subiyakto & Mutiani, 2019).

Banyak dan sedikitnya Wisatawan yang berkunjung pada tempat wisata tersebut tergantung bagaimana pengelolaan tempat pariwisata tersebut. Jika pengelolaan tempat pariwisata tersebut tahun Ketahun tidak mengalami perubahan dan tidak terurus maka para wisatawan akan kurang berminat untuk mengunjungi tempat pariwisata tersebut, namun begitu pula sebaliknya jika pariwisata tersebut semakin bagus dan di kelola dengan baik maka semakin banyak pula para wisatawan yang ingin berkunjung ke tempat pariwisata tersebut dan itu juga menyebabkan terjadinya perubahan pada kehidupan masyarakat yang mana banyak berbagai usaha yang di buka oleh masyarakat itu sendiri pada sekitar tempat wisata tersebut. Interaksi yang terjalin membuka kemungkinan untuk terbentuknya sebuah masyarakat, berbuat bersama dan membangun suatu struktur sosial. rasa memiliki dan pengalaman dari jaringan sosial yang konkret sangat berguna bagi manusia (Thomas Santoso, 2020). Yang mana masyarakat awalnya hanya bertegur sapa pada saat bertetangga, bertemu di jalan, maupun di acara – acara kegiatan saja. Namun kini menjadi berubah. Yang mana dalam hal ini interaksi yang terjadi pada lingkungan masyarakat semakin kuat yang awalnya kurang dekat antara satu dengan yang lain maka dengan membangun usaha saling berdekatan di tempat wisata maka dapat menjadi interaksi yang kuat dan saling dekat antara satu dengan yang lainnya(Wangu dkk., 2021).

Menurut Santoso (dalam Achmad R. P. dan Santoso, Apik Budi 2017) berpendapat bahwa pariwisata ialah dilakukannya perjalanan sementara seseorang atau kelompok orang ke suatu tempat yang mereka tujuan di luar tempat kerja atau tempat tinggalnya sehari-hari, kegiatan selama berada di tempat tujuan, serta fasilitas-fasilitas yang diadakan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan dan aktivitas termaksud. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa

orang atau sekelompok orang yang melakukan pariwisata maka berarti mereka tidak berada di tempat biasanya berada dalam kehidupan sehari-harinya(Rizkianto dkk., 2021).

Dengan adanya potensi dalam wilayah negara Indonesia yang mempunyai belasan ribu pulau dan ratusan variasi adat maupun budaya yang di mana masing-masing memiliki keunikan tersendiri, maka dengan hal inilah pariwisata akan bisa tumbuh menjadi suatu Industri yang menjadi keuntungan besar dan memiliki prospek yang sangat baik pada suatu saat nanti bagi pembangunan Nasional. Selain hal tersebut Pariwisata juga bisa menyediakan lapangan pekerjaan dan kesempatan dalam berusaha menumbuhkan kebudayaan dan kesenian dan bagi wisatawan domestik dan Pariwisata itu dapat digunakan untuk mengasah rasa cinta tanah air dan meningkatkan disiplin Nasional(Amrina dkk., t.t.).

### **Metode**

Dalam permasalah ini metode yang di gunakan ialah metode Penelitian karya ilmiah. Di mana penelitian ini dapat ditulis dan di jelaskan lebih dalam lagi. Penelitian ini di kutip melalui jurnal, makalah, buku, maupun artikel yang terkait dengan permasalahan tersebut. Di mana penelitian ini di lakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dengan adanya perkembangan di sektor pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

Dalam penelitian ini metode yang di gunakan ialah penelitian Studi Literatur di mana penelitian ini dapat dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan berbagai buku – buku, Artikel, jurnal, ataupun majalah yang memiliki kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **A. Pengertian Pariwisata**

Pariwisata adalah serangkaian kegiatan dalam melakukan perjalanan wisata yang dilakukan secara terus menerus dilakukan maupun bisa juga berkeliling - keliling, baik itu dilakukan secara terencana ataupun tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya. Dilihat dari pengertian tersebut terlihat bahwa melakukan kegiatan wisata menjadikan sebuah bagian dari kegiatan pariwisata, karena kegiatan pariwisata merupakan kegiatan jamak dari kegiatan wisata itu sendiri.

Jenis pariwisata dapat di bilang cukup banyak yang sudah dapat dikembangkan di dunia maupun di Indonesia itu sendiri. Yang mana ada 7 bagian terpencil pada jenis pariwisata yaitu sebagai berikut :

- 1) Wisata Budaya

Wisata budaya merupakan perjalanan yang dilakukan memang dari keinginan untuk menambah wawasan terhadap kebudayaan wilayah lain selain tempat tinggal sendiri. Yang mana wisata ini biasanya mengunjungi tempat baru dengan mengetahui kebiasaan, cara hidup, budaya maupun kesenian yang menjadi ciri khas wilayah tersebut.

- 2) Wisata Maritim atau Bahari

Jenis wisata ini lebih berfokus ke perairan yang dalam pariwisata ini lebih mencari pengalaman seperti menyelam, berselancar, memancing dan berlayar di lautan.

- 3) Wisata Cagar Alam

Pada jenis wisata ini menyangkut pariwisata tumbuh – tumbuh hijau seperti cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang–undang.

4) Wisata Pertanian

Sebagai halnya wisata industri, wisata pertanian ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya.

5) Wisata Konvensi

Jenis wisata konvensi ini tersedianya fasilitas bangunan dengan ruangan-ruangan tempat bersidang bagi para peserta suatu konferensi, musyawarah, konvensi atau pertemuan lainnya, baik yang bersifat nasional maupun internasional.

6) Wisata Buru

Jenis wisata ini di khususkan untuk berburu yang memiliki daerah yang sangat luas sebagai area untuk berburu yang sudah di tetapkan oleh pemerintah yang berada di wilayah itu sendiri.

7) Wisata Ziarah

Wisata ini biasanya sangat terkait dengan kegiatan keagamaan, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ini berupa tempat suci maupun makam pahlawan atau tokoh besar yang sangat berpengaruh bagi masyarakat.

### **B. Perubahan Dalam Mengembangkan Pariwisata**

Upaya dalam mengembangkan pariwisata dengan cara menyeluruh di Indonesia melalui dari hasil berbagai pihak di dalamnya di antaranya yaitu Pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri. Dalam hal pembangunan pariwisata menjadi bentuk upaya agar dapat mendorong pelaku yang berada pada sektor kepariwisataan untuk mencapai sasaran ataupun tujuan yang ditetapkan. Sektor Pariwisata menjadi sebuah sektor yang diandalkan bisa memberi kontribusi terhadap negara melalui peningkatan devisanya, baik itu dengan cara tidak langsung maupun secara langsung. Sehingga dengan hal tersebut sektor pariwisata masih dianggap layak dan penting untuk dikembangkan. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pembangunan Pariwisata antara lain :

1) Penataan Sarana dan Prasarana Pariwisata

Sarana dan prasarana ini sangat penting keberadaannya dalam pariwisata dengan adanya sarana maupun prasarana maka wisatawan akan lebih menikmati tempat wisata tersebut dan betah untuk berwisata di tempat itu. Hal ini karena sarana ialah penunjang segala sesuatu yang dapat gunakan sebagai alat dan bahan dalam pariwisata. sedangkan Prasarana pariwisata ialah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, yang termasuk dalam kelompok ini antara lain , listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lainnya.

2) Pengembangan Potensi Pariwisata

Bagi Bangsa Indonesia maka pemerintah telah menaruh harapan pada bidang pariwisata sebagai komoditas ekspor yang diharapkan akan mampu

menggantikan peranan sektor migas. Harapan ini cukup beralasan, karena Indonesia memang memiliki potensi Pariwisata yang besar, baik dari segi alam maupun dari segi sosial budaya.

3) Pengembangan Seni Budaya dan Kesenian

Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan pembangunan Pariwisata pada sebuah daerah ialah pengembangan Seni Budaya dan kesenian. Perlu diketahui bahwa paket pariwisata pada sebuah daerah biasanya dikelola oleh Pemerintah daerah maupun masyarakat itu sendiri sehingga banyak ditawarkan paket-paket Seni budaya dan kesenian yang mampu menarik para wisatawan.

**C. Pengaruh Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat**

Pariwisata memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan perekonomian suatu negara, bangsa, maupun dunia. Hal ini dapat dilihat dari berbagai keuntungan yang di dapatkan pada suatu negara yang mengembangkan industri pariwisata antara lain berupa bertambahnya kesempatan kerja, meningkatnya penerimaan pendapatan nasional yang berarti pula meningkatnya per kapita, meningkatnya penghasilan pajak, dan memperkuat posisi neraca pembayaran luar negeri.

Perkembangan dalam sektor pariwisata sangat berpengaruh bagi perekonomian masyarakat setempat. Yang mana dapat memberikan dampak yang baik terhadap peluang usaha. Hal ini dapat dilihat dengan adanya tempat pariwisata ini masyarakat yang khusus Masyarakat yang dekat dengan tempat wisata tersebut bisa menjadi peluang pekerjaan baik itu usaha maupun bisnis yang terkait dalam pariwisata itu sendiri, antara lain penyedia akomodasi seperti hotel, Villa, dan Homestay, toko cendera mata dan oleh-oleh, minimarket, restoran, warung makan, Cafe, maupun jasa transportasi seperti motor, mobil dan perahu. Dari adanya aktivitas tersebut maka dapat memberikan dampak positif terhadap keadaan ekonomi masyarakat yakni dari segi pendapatan mereka yang bertambah.

**Kesimpulan**

Permasalahan perekonomian yang di alami pada masyarakat harus di tanggulangi dengan baik. Dengan melalui pembangunan pariwisata dan pengembangan pariwisata yang sudah ada maka bisa dijadikan peluang usaha maupun lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Maka Pariwisata dapat dikatakan sebagai sebuah aset penting pada setiap daerahnya. Agar daerah tersebut tidak ketinggalan jauh dari daerah – daerah lainnya, maka dengan adanya potensi pariwisata yang ada pada suatu daerah itu sendiri hendaknya bisa menjadi batu loncatan agar dapat berkembangnya daerah tersebut dan juga dapat menaikkan penghasilan pada daerah tersebut melalui pengelolaan sektor pariwisata yang Ada. Dengan Upaya dalam mengembangkan pariwisata dengan cara menyeluruh di Indonesia melalui dari hasil berbagai pihak di dalamnya di antaranya yaitu Pemerintah, swasta maupun masyarakat itu sendiri.

## Daftar Pustaka

- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>
- Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019>
- Abbas, E. W., Luqyana, S. N., & Handy, M. R. N. (2022). *PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI*. 7, 6.
- Aslamiah, A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). 21st-Century Skills and Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3066>
- Handy, M. R. N. (2021). Pembelajaran Sejarah Dalam Membangun Historical Awareness dan Sikap Nasionalisme Pada Peserta Didik. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.20527/prb.v1i1.2196>
- Hidayat Putra, M. A., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER ANAK JALANAN DI SEKOLAH KELAS KHUSUS PASAR LIMA BANJARMASIN. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(2), 32. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v7i2.5312>
- Jannah, R., Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Putra, M. A. H. (2022). Banua Anyar Culinary Tourism Area as a Tourism Attraction in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 157–162. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4943>
- Jumriani, Ilmiyannor, M., & Mi'rajatinnor, D. (2021). *Strengthening Environmental Care Attitudes Through Social Wisdom-Based Social Studies Learning*. 65–69. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.009>
- Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251–2260. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735>
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3076>
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651–4658. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>

- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118–127. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(2), 236–244. <https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>
- Lasdya, D., Masyithah, S., Syaharuddin, S., & Jumriani, J. (2021). The Modernization and Globalization Teaching Materials for Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3, 8.
- Maimunah, M., Winarso, H. P., & Jumriani, J. (2021). Patterns of Guidance in Panti Sosial Bina Wanita Melati as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3775>
- Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4313>
- Mawaddah, A., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Extracurricular Activities PMR (Red Cross Teen) at Banua South Kalimantan Bilingual Boarding High School Makes Students with Character. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4976>
- Muhaimin, M., Jumriani, J., Arisanty, D., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2022). Landscape metrics analysis in the proboscis monkey habitat in Kuala Lupak Wildlife Reserve. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 12(2), 301–316. <https://doi.org/10.29244/jpsl.12.2.301-316>
- Mutiani, M., Jumriani, J., Putro, H. P. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah, R. (2022). Kajian Empirik Pendidikan dalam Latar Peristiwa Masyarakat Tradisional, Modern, dan Era Globalisasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2275–2282. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2478>
- Mutiani, M., Supriatna, N., Abbas, E. W., Rini, T. P. W., & Subiyakto, B. (2021). Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK): A Discursions in Learning Innovation on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 135. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3073>
- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis)



- Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954>
- Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4948>
- Putra, M. A. H., Mutiani, M., Jumriani, J., Ramadhan, S., & Rahmatina, R. (2020). Utilization Learning Management System (LMS) of Ruang Guru for Education Teachers in Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.20527/kss.v2i1.2461>
- Putra, M. A. H., Rajiani, I., Izmi, N., & Hayati, A. (2021). T-shirt Design Training for the Young Generation in Banua Anyar by using Corel Draw. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4143>
- Putri, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Contribution of Social Interaction Materials to The Establishment of Social Institutions in The Social Studies Student's Book Class VII. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 110–115. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3685>
- Putro, H. P. N., & Jumriani, J. (2020). *KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT BANTARAN SUNGAI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS*. 90.
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Mutiani, M. (2021). Business Development Strategies for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Kampung Purun. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 23–32. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3991>
- Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209>
- Syaharuddin, S., Fahlevi, R., Handy, M. R. N., & sriwati, sriwati. (2021). *MENULIS FENOMENA SOSIAL PANDEMI COVID-19*. 151.
- Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Building Students' Learning Experience in Online Learning During Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 979–987. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.796>
- Syaharuddin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Putting Transformative Learning in Higher Education Based on Linking Capital. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(1), 58–64.